

## **Pelatihan Pengenalan Internet dan Email Pada Staf Administrasi UD. Inti Mas Motor Jakarta**

### ***Internet and Email Introduction Training for UD Administrative Staff Inti Mas Motor Jakarta***

**Mardi Hardjianto<sup>1</sup>, Yan Everhard<sup>2</sup>, Agnes Aryasanti<sup>3\*</sup>, Samsinar<sup>4</sup>, Ririt Roeswidiah<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Budi Luhur

E-mail: <sup>1</sup>mardi.hardjianto@budiluhur.ac.id, <sup>2</sup>yan.everhard@budiluhur.ac.id, <sup>3\*</sup>agnes.aryasanti@budiluhur.ac.id,  
<sup>4</sup>samsinar@budiluhur.ac.id, <sup>5</sup>ririt.roeswidiah@budiluhur.ac.id  
(\*corresponding author)

---

#### **Abstract**

*UD Inti Mas Motor Jakarta is a trading business in the field of services and buying and selling of motorcycle parts. The administrative staff owned by UD Inti Mas Motor Jakarta on average can already use the internet even though they only open social media. The internet has not been used optimally in the workplace. Increased optimal use of the internet is needed by the administrative staff of UD Inti Mas Motor Jakarta, so training is needed. The internet and email introduction training provided to administrative staff has improved their skills. This is evidenced by the increase in the average score of the test results given before and after the training. The results of the pre-test obtained an average value of 50 and after training increased to 87.1. Nowadays, administrative staff can use the internet to find the information they need, so that it can help in their work.*

**Keywords** : internet, e-mail, inti mas motor

#### **Abstrak**

UD. Inti Mas Motor Jakarta merupakan usaha perdagangan di bidang jasa dan jual beli suku cadang sepeda motor. Staf administrasi milik UD. Inti Mas Motor Jakarta rata-rata sudah bisa menggunakan internet meski hanya membuka media sosial. Internet belum dimanfaatkan secara optimal di tempat kerja. Peningkatan penggunaan internet yang optimal sangat dibutuhkan oleh staf administrasi UD. Inti Mas Motor Jakarta, sehingga perlu diadakan pelatihan. Pelatihan pengenalan internet dan email yang diberikan kepada staf administrasi telah meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata skor hasil test yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil pre-test diperoleh nilai rata-rata 50 dan setelah pelatihan meningkat menjadi 87.1. Saat ini, staf administrasi dapat menggunakan internet untuk mencari informasi yang mereka butuhkan, sehingga dapat membantu dalam pekerjaannya.

**Kata kunci** : internet, e-mail, inti mas motor

---

### **1. PENDAHULUAN**

Teknologi informasi berkembang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi dunia. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan primer bagi banyak kalangan. Dengan bantuan teknologi informasi, percepatan proses, kemudahan dan keefisienan suatu proses dapat terjadi. Oleh karena itu penguasaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi perlu diajarkan di semua tingkatan.

UD Inti Mas Motor Jakarta merupakan usaha dagang dalam bidang *service* dan jual beli onderdil motor, memiliki delapan staf administrasi. Dari hasil wawancara, karyawan kurang paham mengenai manfaat Internet dan E-mail. Walaupun memiliki akses internet, namun pemakaian internet terasa tidak optimal. Staf hanya memanfaatkan internet untuk membuka sosial media saja, yang seharusnya dapat digunakan untuk mencari solusi apabila mengalami masalah yang berhubungan dengan pekerjaan. Banyaknya manfaat internet dari segala aspek bidang, maka staf administrasi dituntut untuk dapat

menguasai penggunaan internet. Penguasaan internet di kalangan staf administrasi terasa kurang. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia yang memberikan pelatihan.

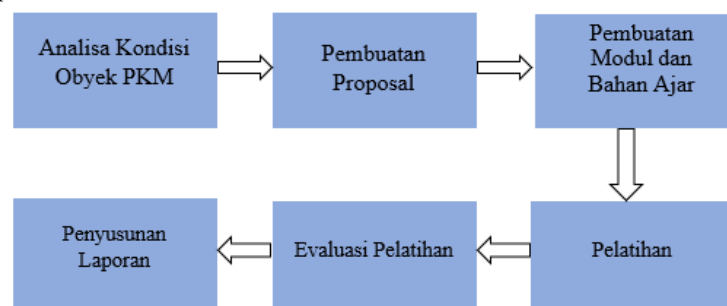
Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diadakan pelatihan penggunaan internet dan e-mail dengan maksud untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan staf administrasi. Sehingga, setelah pelatihan diharapkan staf administrasi dapat memanfaatkan internet lebih optimal dan menggunakan e-mail sebagai sarana saling berkomunikasi dan mengirimkan dokumen terkait pekerjaan.

Berikut ini beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan topik internet dan e-mail, Malabay melakukan pelatihan internet dan membuat e-mail dengan peserta para guru. Kegiatan dibagi dua tahap, yaitu penyuluhan dan pelatihan. Hasil dari pelatihan, para guru mampu memahami, dan menguasai teknologi internet, serta berbagi pengetahuan menggunakan media internet [1]. Selanjutnya hasil pelatihan penggunaan internet dengan metode pemateri menyampaikan materi, peserta mengikuti dan praktik pada laptop masing-masing adalah adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan menggunakan internet sehat dan menambah wawasan dalam menggunakan komputer didukung jaringan internet dan Aplikasi [2]. Prabowo dalam pelatihannya membagi menjadi 2 evaluasi kegiatan, yaitu evaluasi teknis pelaksanaan dan konten pelatihan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* [3]. Iqbal memberikan pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik, hasilnya didapatkan bahwa tingkat pemahaman materi rata-rata 89%, praktek 88% dan penyelesaian tugas sebesar 90% [4]. Metode pelatihan dan praktik langsung diterapkan oleh Agustina, hasilnya tercapai target dan tujuan dari pelatihan [5]. Pradnyana selain memberikan pelatihan, membuat panduan manual penggunaan email resmi. Panduan ini meliputi cara membuat atau menambahkan email baru, cara mengirim email, dan membaca email masuk [6]. Aditama melakukan pelatihan dengan hasil yang didapatkan yaitu 80% peserta mendapatkan nilai 90 dan 20% mendapatkan nilai 80 dari hasil *posttest* [7]. Setelah dilakukan pelatihan, peserta menyadari memiliki e-mail sangat penting untuk masa depan, yaitu untuk mendukung dalam proses belajar dan mengajar serta untuk berkomunikasi langsung secara daring [8].

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan penguasaan internet bagi staf UD Inti Mas Motor agar lebih mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan serta memberikan keterampilan dalam membuat dan menggunakan E-mail. Target luaran dari kegiatan ini adalah peserta pelatihan dapat menggunakan internet secara optimal dalam mencari informasi yang mereka butuhkan melalui internet dan mengirimkan e-mail kepada teman, rekan kerja atau kepada pihak luar yang berkaitan dengan pekerjaan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan keseluruhan program ini membutuhkan waktu selama 2 bulan. Tahap pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1: Tahap Pelaksanaan Kegiatan

### a. Analisa Kondisi Obyek PKM

Tim pelaksana melakukan survey ke mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), UD. Inti Mas Motor yang menjadi target pelaksanaan program PKM. Melakukan wawancara terhadap pimpinan mitra terkait permasalahan yang dihadapi dan mengidentifikasi kebutuhan maupun target yang akan diikutsertakan dalam pelatihan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan. Selanjutnya melakukan studi pustaka terkait teori-teori di buku maupun paper sebagai acuan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan mitra PKM.

**b. Pembuatan Proposal**

Langkah selanjutnya tim pelaksana membuat proposal yang sebagai dokumentasi dan persetujuan resmi sebagai syarat pengajuan kegiatan PKM pada perguruan tinggi [9].

**c. Pembuatan Modul dan Bahan Ajar**

Tim pelaksana membuat modul dan bahan ajar setelah materi pelatihan disepakati dengan mitra PKM. Materi pelatihan yang diberikan adalah pengenalan internet dan email dengan target pesertanya adalah staf administrasi mitra PKM.

**d. Pelatihan**

Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat diterapkan secara aplikatif dalam dunia kerja. Metode kegiatan pelatihan ini didasarkan pada pendekatan proses pembelajaran teoritis dan pembelajaran praktek. Perbandingan antara pembelajaran teori dengan pembelajaran praktek berkisar dengan perbandingan sekitar 1 : 1.5. Pembelajaran teori diberikan masing-masing materi adalah 75 menit, sedangkan pembelajaran praktek diberikan masing-masing materi sekitar 135 menit. Metode pelatihan dalam penyampaian teori, meliputi: ceramah, tanya jawab dan diskusi [10], sedangkan praktikum terdiri dari metode tanya jawab serta tugas/latihan.

**e. Evaluasi Pelatihan**

Sebelum pelatihan dimulai, instruktur memberikan soal Pre-test untuk mengukur sejauh mana kesiapan terhadap materi yang akan diajarkan[11], pengetahuan dan kemampuan dari peserta pelatihan. Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, peserta diberikan soal *posttest* dan kuisisioner. Hasil perbandingan nilai pre-test dan post Test menjadi bahan evaluasi apakah ada peningkatan kemampuan yang dimiliki peserta setelah mengikuti pelatihan. Sedangkan hasil dari kuisisioner menjadi bahan evaluasi tanggapan peserta terhadap pelatihan yang diberikan dengan rumus:

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \quad (1)$$

**f. Penyusunan Laporan**

Tahap akhir laporan ini adalah pembuatan laporan setelah kegiatan dan evaluasi pelatihan selesai dilaksanakan sebagai syarat administratif.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN****3.1. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan PKM dilaksanakan mulai pukul 08:00 sampai pukul 18:00 WIB dengan peserta yang hadir berjumlah sebanyak 7 peserta. Lokasi pelaksanaan pelatihan semula direncanakan di Laboratorium Komputer Universitas Budi Luhur, namun dipindahkan ke UD. Inti Mas Motor Jakarta. Pelatihan PKM ini dibagi beberapa sesi, yaitu:

**3.1.1. Sesi Pengenalan dan Sambutan**

Pelatihan dimulai dengan sambutan dan pengenalan dari pimpinan UD. Inti Mas Motor serta perwakilan tim pelaksana PKM. Tim pelaksana memberikan pengarahan terkait rangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan, selanjutnya membagikan soal *pre-test* ke peserta sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Pengerjaan soal *pre-test*, setiap peserta diberikan waktu 30 menit. Pertanyaan yang diberikan antara lain untuk mengukur seberapa banyak peserta mengetahui: bagaimana cara mengakses internet kegunaannya dalam membantu pekerjaannya, dampak dari internet dan aplikasi apa saja yang dapat digunakan untuk berkomunikasi menggunakan internet. Kemudian apakah peserta mengetahui jenis-jenis *browser*, *search engine*, dan cara menggunakannya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Apakah peserta mengetahui bagaimana membuat e-mail, cara untuk mengirimkan email dan menyisipkan dokumen. Seberapa banyak peserta mengetahui menu-menu yang ada di e-mail dan kegunaannya. Pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2: Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

### 3.1.2. Sesi Penyampaian Materi

Tim pelaksana membagikan modul pelatihan kepada peserta, kemudian instruktur menyampaikan materi tersebut. Materi pertama yang diberikan adalah Pengenalan Internet, peserta dengan antusias menyimak, mempraktekkan materi yang diberikan dan mengerjakan latihan. Materi kedua, pengenalan E-mail diberikan setelah istirahat makan siang. Pada materi ini, semua peserta diharuskan membuat e-mail yang nantinya digunakan untuk pekerjaan di kantor.

#### 3.1.2.1 Materi Pengenalan Internet.

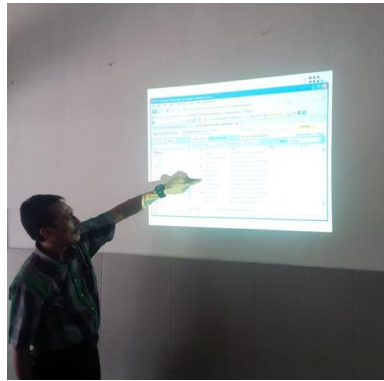
Materi yang diberikan pada Pengenalan Internet meliputi *browsing*, teknik *searching*, dan pengenalan situs-situs penting. *Browsing* di sini adalah menjelajah dan melihat situs-situs mana yang berguna atau diperlukan informasinya untuk karyawan UD. Inti Mas Motor. Penelusuran di internet membutuhkan perangkat lunak khusus, yaitu *browser*. Salah satu *browser* yang sering digunakan adalah Mozilla Firefox yang bersifat *freeware* atau dapat digunakan secara gratis asalkan tidak untuk keperluan komersial. Bila dibandingkan dengan *browser* lain, Mozilla Firefox memiliki beberapa keunggulan yaitu keamanan yang baik, akses yang cepat, dan mempunyai fitur yang membuat proses pencarian menjadi lebih mudah. Dalam pencarian informasi di internet, terdapat beberapa situs yang memfasilitasi pencarian tersebut, yaitu; google, yahoo, dll. Pada materi ini diajarkan bagaimana cara mencari informasi yang dibutuhkan untuk keperluan karyawan UD. Inti Mas Motor. Penggunaan kata kunci yang tepat dalam pencarian harus juga diterangkan pada sesi ini. Proses penyampaian materi ditunjukkan pada Gambar 3.

#### 3.1.2.2 Materi Pengenalan Email.

Pada materi kedua, diberikan pelatihan pengenalan email. *Mail client* yang digunakan pada pelatihan ini adalah situs google.com dan yahoo.com. Karyawan diterangkan bagaimana cara membuat, mengirim dan membaca email baik di google.com maupun di yahoo.com. Pengiriman email yang disertai dengan *attachment* juga dijelaskan pada sesi ini. Proses penyampaian materi ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 3: Penyampaian Materi Pengenalan Internet



Gambar 4: Penyampaian Materi E-mail

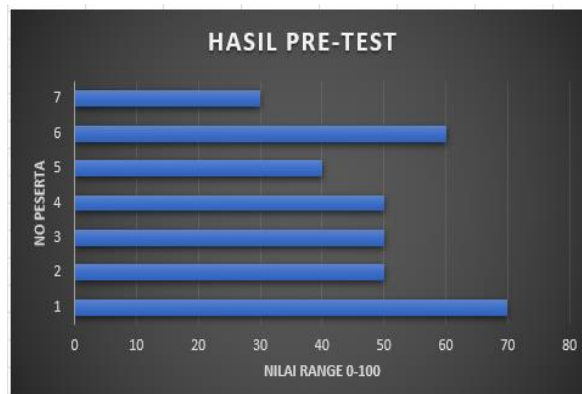
### 3.1.3. Sesi Evaluasi

Sesi berikutnya setelah semua materi diberikan instruktur, tim pelaksana memberikan soal *posttest* kepada peserta. Pertanyaan yang diberikan sama dengan pertanyaan pada soal *pre-test*, hal ini dilakukan supaya dapat membandingkan hasil test sebelum pelatihan dan setelah pelatihan. Waktu yang diberikan 30 menit untuk mengerjakan soal *posttest*. Setelah soal *posttest* selesai dikerjakan, peserta diminta untuk mengisi kuisioner yang digunakan untuk mengukur kepuasan peserta terhadap pelatihan yang telah diberikan oleh tim pelaksana.

## 3.2. Hasil Evaluasi

### 3.2.1. Hasil Pre-Test

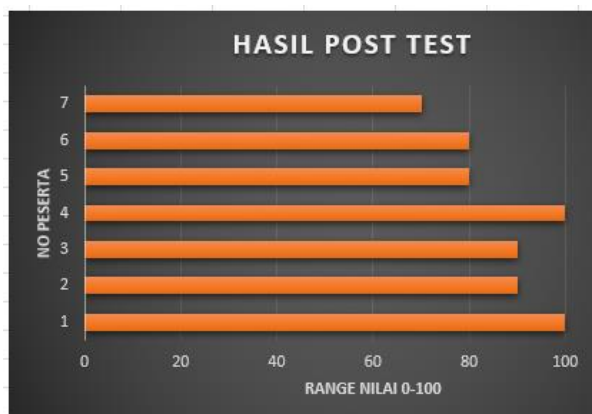
Hasil *pre-test* yang diberikan sebelum kegiatan dimulai, dari 7 peserta yang mengikuti pelatihan didapatkan rata-rata skor nilai peserta 50 dari range nilai 0 sampai 100. Nilai terkecil 30 dan terbesar 70, grafik nilai peserta dapat dilihat pada gambar 5. Hal ini memperlihatkan bahwa ada beberapa dari peserta pengetahuan tentang internet dan e-mail masih kurang memadai sebelum dilaksanakan pelatihan. Hasil *pre-test* ditunjukkan Gambar 5.



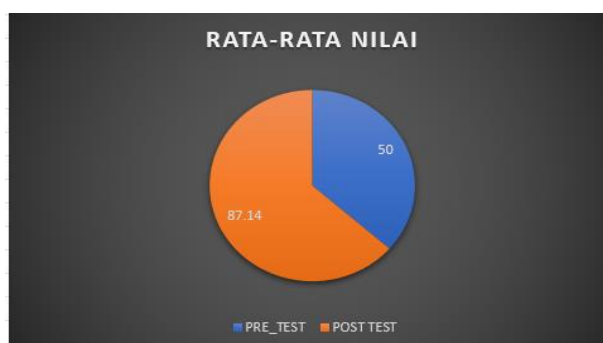
Gambar 5: Hasil Pre-Test

### 3.2.2. Hasil Post-Test

Hasil *post-test* dapat dilihat pada gambar 6, terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah melakukan pelatihan dengan nilai terkecil 70 dan terbesar 100. Rata-rata nilai peserta yaitu 87.1 ada peningkatan rata-rata nilai sebesar 37.1 dari rata-rata nilai *pre-test* sebelumnya. Perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan oleh gambar 7.



Gambar 6: Hasil Post Test



Gambar 7: Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan perbandingan nilai *pre-test* dengan nilai *post-test*, dapat diketahui kemajuan pengetahuan peserta mengenai penggunaan internet dan e-mail. Setelah pelaksanaan pelatihan internet dan e-mail, nampak peningkatan pengetahuan peserta secara signifikan. Terlihat bahwa peserta telah memperoleh tambahan pengetahuan yang cukup memadai perihal pemanfaatan internet dalam hal pencarian informasi di internet dan pemanfaatan e-mail. Peserta yang sebelumnya tidak memiliki e-mail, setelah pelatihan semua peserta telah memiliki dan dapat menggunakan e-mail.

### 3.2.3. Hasil Kuisisioner

Hasil kuisisioner ditunjukkan oleh tabel 1.

Table 1. Hasil Kuisisioner

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Total Responden
1.	Pelatihan yang diberikan menambah kesempatan Bapak/Ibu untuk kemajuankarir	0	5	2	0	0	7
2.	Pelatihan yang diperoleh meningkatkan ketrampilan dan produktifitas Bapak/Ibu dalam pekerjaan	1	5	1	0	0	7
3.	Program pelatihan yang diikuti Bapak/Ibu mendapat dukungan dari atasan	4	3	0	0	0	7
4.	Program pelatihan dapat meningkatkan produktivitas Bapak/Ibu	1	3	3	0	0	7
5.	Program pelatihan yang diberikan dapat membantu Bapak/Ibu lebih menguasai pekerjaan yang diberikan	0	1	5	1		7
6.	Lama waktu pelaksanaan sebanding dengan materi pelatihan	0	5	2	0	0	7
7.	Sebagai karyawan, saya seharusnya mendapatkan lagi pelatihan agar prestasi kerja saya dapat meningkat	1	4	2	0	0	7
8.	Materi pelatihan yang saya ikuti sangatmembantu dalam tugas dan pekerjaan saya	1	4	2	0	0	7
9.	Materi pelatihan yang didapat, belum pernah saya ketahui sebelumnya	4	3	0	0	0	7

10.	Saya merasakan akan manfaat program pelatihan yang saya ikuti dalam rangka meningkatkan kualitas dan produktivitas	2	4	1	0	0	7
11.	Kemampuan saya dalam melaksanakan tugas dirasakan masih perlu ditingkatkan, untuk itu perlu adanya pelatihan lanjutan	3	4	0	0	0	7
12.	Program pelatihan sebaiknya dilaksanakan berkesinambungan	4	3	0	0	0	7

*Keterangan SS – Sangat Setuju, S – Setuju, KS – Kurang Setuju, TS – Tidak Setuju, STS – Sangat Tidak Setuju*

*Skor Ideal = Bobot tertinggi x jumlah responden = 5 x 7 = 35*

*Table 2. Perhitungan Hasil Kuisisioner Peserta Pelatihan*

No. P	SS	S	KS	TS	STS	Pembobotan					Skor Aktual	Presentase Skor Aktual (Skor Aktual/skor Ideal)*100%
						SS x 5	S x 4	KS x 3	TS x 2	STS x 1		
P1	0	5	2	0	0	0	20	6	0	0	26	74,3%
P2	1	5	1	0	0	5	20	3	0	0	28	80,0%
P3	4	3	0	0	0	20	12	0	0	0	32	91,4%
P4	1	3	3	0	0	5	12	9	0	0	26	74,3%
P5	0	1	5	1	0	0	4	15	2	0	21	60,0%
P6	0	5	2	0	0	0	20	6	0	0	26	74,3%
P7	1	4	2	0	0	5	16	6	0	0	27	77,1%
P8	1	4	2	0	0	5	16	6	0	0	27	77,1%
P9	4	3	0	0	0	20	12	0	0	0	32	91,4%
P10	2	4	1	0	0	10	16	3	0	0	29	91,4%
P11	3	4	0	0	0	15	16	0	0	0	31	88,6%
P12	4	3	0	0	0	20	12	0	0	0	32	91,4%
<b>Rata-rata Presentase Skor Aktual</b>											80.69%	

*Keterangan: No.P-Nomor Pertanyaan, P1-Pertanyaan nomor 1, P2-Pertanyaan nomor 2, P3-Pertanyaan nomor 3 dst.*

*Table 3. Range Presentase*

Range Presentase	Kategori Presentase
0% - 19,9%	Sangat Tidak Setuju, Buruk.
20% - 39,9%	Tidak Setuju, Tidak Baik
40% - 59,9%	Kurang Setuju, atau Kurang Baik
60% - 79,9%	Setuju, Baik atau Suka
80% - 100%	Sangat Setuju (Sangat Baik)

Berdasarkan hasil perhitungan kuisisioner peserta pelatihan yang ditunjukkan Tabel 2, didapatkan bahwa rata-rata presentase skor aktual tanggapan responden sebesar 80.69% berada dalam kriteria sangat baik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut: Pengetahuan staf administrasi UD. Inti Mas Motor Jakarta tentang penggunaan internet dan e-mail secara umum masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya pelatihan. Hal ini

ditunjukkan dari rata-rata nilai hasil *pretest* yaitu 50 dari range 0 sampai 100. Staf administrasi UD. Inti Mas Motor Jakarta mengalami peningkatan setelah dilakukan pelatihan. Hal ini didasarkan oleh perbandingan rata-rata nilai *pretest* dengan *post-test* yang naik 37,1. Penyampaian pengetahuan tentang penggunaan internet dan e-mail kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai stimulan agar para staf administrasi dapat lebih cepat dalam mencari solusi dari masalah yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Malabay, "Penyuluhan dan Pelatihan Internet (Surfing, Browsing, Email) Bagi Guru-Guru Di SMK Pasundan Tangerang," *Jurnal Abdimas*, vol. 11, no. 2, pp. 68–74, 2015.
- [2] A. Darmawan, M. Lestari, and Y. Wibawati, "Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat bagi Remaja Karang Taruna," *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 02, p. 71, 2019.
- [3] A. S. Prabowo, R. Purwanto, L. Syafirullah, A. R. Supriyono, and D. T. Nurrohman, "Pelatihan Pemanfaatan Internet dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Bisnis," *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, vol. 3, no. 2, pp. 69–74, 2019.
- [4] T. Iqbal and R. Akbar, "Pelatihan Internet Dan Powerpoint Untuk Guru-Guru Di Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Sabang," *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 18–24, 2020.
- [5] R. Agustina, D. Suprianto, and S. Rosalin, "Pelatihan Internet Dan Program Microsoft Office Untuk Membantu Administrasi Di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, p. 129, 2019.
- [6] G. A. Pradnyana, K. R. Arthana, I. M. Putrama, I. M. A. Pradnyana, and I. G. P. Sindu, *Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website serta Email Resmi untuk Organisasi Pemuda Peduli Lingkungan Bali (PPLB) Kabupaten Buleleng*. 2017.
- [7] P. W. Aditama, I. G. A. Indrawan, I. K. A. G. Wiguna, and K. J. Atmaja, "Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Dan Email Untuk Administrasi Surat Menyurat Di Dinas Perhubungan Provinsi Bali," *Jurnal Widya Laksmi*, vol. 1, no. 1, pp. 37–42, 2021.
- [8] B. P. Sakti, "Pelatihan Mengaplikasikan Gmail dan Ymail untuk Calon Guru Sekolah Dasar," *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 3, pp. 199–207, 2020.
- [9] J. C. Chandra and H. Irawan, "Pelatihan Google Classroom dan Google Form Bagi Pendidik pada SD Yadika 1 Jakarta," *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, pp. 147–156, 2022, [Online]. Available: <https://jurnaldrpm.budiluhur.ac.id/index.php/Kresna/>
- [10] N. Juliasari, S. Mulyati, and S. Amini, "Pelatihan Wirausaha Menggunakan Tokopedia Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Bekerjasama dengan Rumah Keluarga Indonesia Kecamatan Karang Tengah," *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 70–76, 2021, [Online]. Available: <https://jurnaldrpm.budiluhur.ac.id/index.php/Kresna/>
- [11] I. Effendy, "Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW. DEV.100.2.A pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung," *VOLT Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 1, no. 2, pp. 81–88, 2016.